JURNAL

PENGARUH LABA/RUGI OPERASI, SOLVABILITAS DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT *DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2015

INFLUENCE OF INCOME / LOSS OF OPERATIONS, SOLVENCY AND REPUTATION KAP TO AUDIT DELAY IN MANUFACTURING COMPANY SECTOR OF CONSUMPTION GOODS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2014-2015

Oleh:

DYAH AMALIA UMAMI

NPM : 13.1.02.01.0302

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si**
2. **Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dyah Amalia Umami
NPM	: 13.1.02.01.0302
Telepon/HP	: 085604526551
Alamat Surel (Email)	: dyahamalia12.da@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Laba/Rugi Operasi, Solvabilitas dan Reputasi KAP Terhadap Audit *Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2015
Fakultas – Program Studi	: FE – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si., CA NIDN. 0028106601	Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M. NIDN.0703108302	Dyah Amalia Umami NPM. 13.1.02.01.0302

PENGARUH LABA/RUGI OPERASI, SOLVABILITAS DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT *DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2015

Dyah Amalia Umami
NPM : 13.1.02.01.0302
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
dyahamalia12.da@gmail.com
Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si dan Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Laba/Rugi Operasi, Solvabilitas dan Reputasi KAP baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2014-2015. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 s/d 2015 sebanyak 40 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling.* Sampel yang yang digunakan sebanyak 27 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 21*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Laba/Rugi Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015.. (2) Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit* Delay pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015. (3) Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015 (4) Laba/Rugi Operasi, Solvabilitas dan Reputasi KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap opini *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015

KATA KUNCI : Laba/Rugi Operasi, Solvabilitas, Reputasi KAP dan *Audit Delay*.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan perusahaan di Indonesia semakin pesat seiring dengan perkembangan ekonominya. Perkembangan tersebut ditandai dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan *public*, maka hal ini akan berdampak pada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan yang efektif dan efisien.

Setiap perusahaan *public* berkewajiban menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik atau auditor yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) . Sebagimana yang

dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.1: 2013), tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar penggunanya. Keempat karakteristik tersebut antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

Pada bulan Sepetember 2003, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan tentang Pasar Modal No. KEP 36/PM/2003 mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan secara berkala. Keputusan tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan audit dengan pendapat yang lazim dan disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ke tiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Untuk menyempurnakan peraturan peraturan sebelumnya, pada tanggal 5 Juli 2011 Bapepam-LK menerbitkan Peraturan No.X.K.2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten dan Perusahaan Publik". Peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, dan disampaikan kepada Bapepam-LK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Kowanda, dkk (2016).

Apabila perusahaan–perusahaan *public* tersebut terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka perusahaan–perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 Bab XII Pasal 63.

Informasi dalam laporan keuangan agar dapat digunakan untuk membuat keputusan yang relevan maka laporan keuangan harus disajikan tepat waktu dan akurat. Nilai dari ketepatwaktuan pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan informasi dalam laporan keuangan terkait dengan relevansi informasi. Hal ini karena semakin lama waktu laporan keuangan diterbitkan ke publik, tingkat akurasi dan relevansi informasi yang ada akan semakin menurun. Maka dari itu perusahaan membutuhkan adanya pihak eksternal atau pihak independen yang tidak memihak yaitu akuntan publik atau auditor.

Dalam rangka mencapai ketepatwaktuan dalam penyajian laporan keuangan auditor independen pada masa sekarang ini menghadapi beberapa masalah yang dapat menyebabkan lamanya proses

penyelesaian audit (*audit delay*). Beberapa faktor yang mempengaruhi audit *delay* antara lain laba/rugi operasi, solvabilitas dan reputasi KAP.

Laba/rugi mencerminkan kinerja perusahaan yang akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kartika (2011) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa laba/rugi operasi tidak memiliki pengaruh terhadap audit *delay*. Perusahaan yang mendapatkan laba yang besar tidak ada alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan auditan bahkan cenderung untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan, karena perusahaan yang mengalami laba akan membuat investor menjadi senang dan calon investor akan tertarik untuk membeli saham sehingga akan menyebabkan kenaikan harga saham. Sebaliknya, perusahaan yang menderita kerugian akan berusaha memperlambat penerbitan laporan keuangan auditan.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi audit delay adalah solvabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini, solvabilitas perusahaan diproksikan dengan rasio *debt to equity ratio.* Menurut Murhadi (2013 : 61) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Rasio solvabilitas yang tinggi mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit.

Selain itu faktor lainnya adalah reputasi KAP. Kualitas auditor sangatlah menentukan kredibilitas laporan keuangan, dimana dalam hal ini kualitas auditor berdampak pada *audit delay*. Sebagian besar auditor berpengalaman umumnya mempunyai intuisi yang lebih baik dalam mendeteksi suatu ketidakwajaran. Kantor Akuntan Publik yang bereputasi baik, diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien dan memliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audit sesuai jadwal. Sehingga informasi dapat lebih cepat diterima pengguna laporan keuangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel-variabel yang digunakan antara lain laba/rugi operasi, solvabilitas, dan reputasi KAP. Alasan digunakan variabel independen tersebut karena variabel tersebut sudah mewakili rasio-rasio yang ada dalam laporan keuangan yang di duga mempengaruhi terjadinya audit *delay*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Pengaruh Laba/Rugi Operasi, Solvabilitas dan Reputasi KAP Terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2015".**

II. METODE

A. Identifikasi Variabel penelitian

1. Variabel Penelitian

   Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba/rugi operasi (X_1), Solvabilitas/*Debt to Equity Ratio* (X_2) dan Reputasi Auditor (X_3).. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *audit delay*. (Y).

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

   a. Audit *delay* menurut Kartika (2011:155) merupakan lamanya/ rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.

   b. Laba/rugi menurut Fiatmoko dan Anisykurlillah (2015:5) mencerminkan kinerja perusahaan yang akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

   c. Wira (2011:75) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang dihitung dengan membagi total hutang dengan total ekuitas (modal).

   d. Glover, dkk. (2005: 59) menyebutkan bahwa KAP yang memiliki reputasi yang baik digolongkan pada KAP yang termasuk dalam kateori KAP *big four*,

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *ex-post-facto*. Menurut Wirartha (2006:169) "penelitian *ex-post-facto* adalah penelitian sesudah kegiatan, ada pula yang menyebutkan *kausal-komparatif*".

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id. Waktu penelitian adalah empat bulan terhitung mulai April sampai Juli 2017.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 s/d 2015 sebanyak 40 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 27 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Tehnik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas Data
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Autokorelasi
   d. Uji Heteroskedastisitas
2. Analisis Regresi Linier Berganda

   Model dan Teknik Analisis Data

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

3. Norma keputusan
   1. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)
   2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)
4. Uji Koefisien Determinasi

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
      1) Analisis Grafik

         Untuk analisis grafik, data sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, serta gambar grafik histogram kurva membentuk lonceng dan terbagi dua sama besar, selain itu titik puncak ada di titik 0 maka dapat dikatakan model ini telah memenuhi asumsi normalitas

      2) Analisis Statistik

         Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,118 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0.05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

   b. Uji Multikolinieritas

      Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. dilihat dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dengan acuan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa variabel laba/rugi operasi, *debt to equity ratio*, dan reputasi KAP memiliki nilai *Tolerance* 0,979; 0,955; dan 0,976 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,026; 1,047; dan 1,025 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

   c. Uji Autokorelasi

      Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin Watson* (DW *test*) sebesar 2,183. Nilai

tersebut berada diantara (du) = 1,680 dan kurang dari 4 – 1,680 (4-du) = 2,320. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

.Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

Y = 4,694 – 0,536 laba/rugi operasi + 0,158 DER – 219 reputasi KAP+ ε

Persamaan Regresi Linier berganda pada tabel 4.9 diatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta = 4,694

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel laba/rugi operasi, *debt to equity ratio*, dan reputasi KAP bernilai 0 (nol) maka variabel *audit delay* sebesar 4,694.

b. Koefisien X_1 = – 0,536

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel laba/rugi operasi mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *debt to equity ratio*, dan reputasi KAP konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel *audit delay* sebesar 0,536. Namun sebaliknya jika variabel laba/rugi operasi mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *debt to equity ratio*, dan reputasi KAP konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel *audit delay* sebesar 0,536.

c. Koefisien X_2 = 0,158

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *debt to equity ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel laba/rugi operasi dan reputasi KAP konstan atau tetap maka mengakibatkan meningkatnya variabel *audit delay* sebesar 0,158. Namun sebaliknya jika variabel *debt to equity ratio* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel laba/rugi operasi dan reputasi KAP konstan atau

tetap maka mengakibatkan menurunnya variabel *audit delay* sebesar 0,158.

d. Koefisien X_3 = – 0,219

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel reputasi KAP mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel laba/rugi operasi dan *debt to equity ratio* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel *audit delay* sebesar 0,219. Namun sebaliknya jika variabel reputasi KAP mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel laba/rugi operasi dan *debt to equity ratio* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel *audit delay* sebesar 0,219.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh laba/rugi operasi (X_1), *debt to equity ratio* (X_2), dan reputasi KAP (X_3), secara individual terhadap *audit delay* (Y).

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0 : b_1 = 0 laba/rugi operasi (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* (Y).

H_a : $b_1 \neq 0$ laba/rugi operasi (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* (Y).

Berdasarkan hasil diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,059. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel laba/rugi operasi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

2) Pengujian Hipotesis 2

H_0 : b_2 = 0 *debt to equity ratio* (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* (Y).

H_a : $b_2 \neq 0$ *debt to equity ratio* (X_2) berpengaruh secara parsial

terhadap *audit delay* (Y).

Berdasarkan hasil diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,013. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : $b_3 = 0$ reputasi KAP (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* (Y).

H_a : $b_3 \neq 0$ reputasi KAP (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* (Y).

Berdasarkan hasil diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,138. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel reputasi KAP secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

b. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji, diketahui bahwa diperoleh nilai signifikan adalah 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel laba/rugi operasi (X_1), *debt to equity ratio* (X_2), dan reputasi KAP (X_3) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel laba/rugi operasi (X_1), *debt to equity ratio* (X_2), dan reputasi KAP (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependend*. Besarnya pengaruh laba/rugi operasi, DER, dan reputasi KAP terhadap *audit delay* dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.12 diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,197. Dengan demikian menunjukkan bahwa laba/rugi operasi, DER, dan reputasi KAP mampu menjelaskan *audit delay* sebesar 19,7% dan sisanya yaitu

80,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh laba/rugi operasi terhadap audit *delay*

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial laba/rugi operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang mendapatkan laba tidak ada alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan auditan karena ini merupakan berita baik. Namun sebaliknya, perusahaan yang menderita kerugian akan berusaha memperlambat penerbitan laporan keuangan auditan.

2. Pengaruh solvabilitas/*debt to equity ratio* terhadap audit *delay*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.. Hal ini disebabkan karena rasio solvabilitas yang tinggi mengharuskan auditor untuk lebih teliti dalam melakukan proses audit di perusahaan yang mengakibatkan dibutuhkannya waktu yang lama untu melakukannya.

3. Pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dalam hal ini karena baik KAP yang berafiliasi dengan *big four* maupun KAP yang tidak berafiliasi dengan *big four* selalu menyelesaikan proses audit dengan waktu yang maksimal dan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi klien yang bekerja sama.

4. Pengaruh laba /rugi operasi, solvabilitas, dan reputasi KAP terhadap audit *delay*

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan laba/rugi operasi, solvabilitas, dan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* . Nilai signifikan uji F sebesar 0,004 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan laba/rugi operasi, solvabilitas, dan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

C. **Kesimpulan**

a. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa C*urrent Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Audit *Delay*.

b. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

c. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

d. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio , Return On Assets, Growth Sale,* dan *SIZE* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Alifian Nur dan Anisykurlillah. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhada Audit Delay*. *Accounting Analysis Journa*l. Universitas Negeri Semarang. ISSN 2252- 6765.

Agoes, S. 2011. *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fiatmoko, Arizal L. dan Anisykurlillah. 2015. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan. Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.

Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Edisi Ketiga, Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipone Algifari. 2003. *Statistika Induktif untuk ekonomi dan bisnis, Edisi Ke 2*. Yoyakarta :UPP AMP YKPN.

Hanafi, Mamduh.M. &Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

Innayati, Citra D. dan Endah Susilowati. 2015. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 03. UPN Veteran Jawa Timur,

Kartika, Andi. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Dinamika Keuangan dan Perbankan. Universitas Stikubank Semarang.

Kowanda, Dionysia. dkk. 2016. *Anteseden Audit Delay pada Emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Gunadarma.

Mulyadi. 2013. Auditing Buku 1 edisi 6 . Jakarta: Salemba Empat.

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan*

Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 Bab XII Pasal 63.

Peraturan Tentang Pasar Modal No. KEP 36/PM/2003 Mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Secara Berkala.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. 2013. Tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.

Praptika, Putu Y. H. dan Rasmini Ni Ketut. 2016. *Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.3.

Primantara, I Made D. dan Ni Ketut Rasmini. 2015. *Pengaruh Jenis Industri, Spesialisasi Industri Auditor, dan Opini Auditor Pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.3

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung:Alfabeta.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham. Exceed.Asiah, Atung Noor. 2015. Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Dividen Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI).*